



## PENINGKATAN LITERASI TEKNOLOGI DIGITAL BAGI SISWA SMK YPPS UNTUK Mendukung PROSES BISNIS DAN Daya Saing Usaha

Dini Wahjoe Hapsari\*, Dwi Fitrizal, Khairani Ratnasari Siregar, Rizky Pratama Hibatulah, Kinanthi Sekar Anggaresti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Telkom

### Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat berdampak pada seluruh sektor, termasuk pendidikan vokasi. SMK YPPS sebagai sekolah berbasis praktik menyediakan laboratorium bagi siswa untuk memperoleh pengalaman kerja aplikatif, namun pemahaman siswa mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam proses bisnis masih terbatas. Untuk menjawab permasalahan tersebut, Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom menyelenggarakan pelatihan digitalisasi proses bisnis. Kegiatan dilakukan selama satu hari (6 Desember 2024) dengan pendekatan *workshop* interaktif, meliputi survei pendahuluan, *pre-test*, pemaparan materi, praktik pengoperasian aplikasi bisnis, diskusi, serta *post-test*. Instrumen yang digunakan mencakup lembar tes pemahaman, modul pelatihan, serta kuesioner evaluasi untuk mengukur peningkatan literasi digital siswa. Materi pelatihan berfokus pada pengenalan proses bisnis, pemanfaatan aplikasi Microsoft Excel dan perangkat digital lain yang relevan dalam mendukung aktivitas usaha. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman siswa mengenai peran teknologi digital dalam bisnis, tercermin dari pergeseran nilai *pre-test* ke *post-test* serta umpan balik positif dari peserta. Kegiatan ini diharapkan dapat mengubah perspektif siswa dari penggunaan teknologi sebagai hiburan menjadi alat strategis yang meningkatkan produktivitas dan daya saing bisnis.

Kata kunci: Teknologi Digital; Literasi Digital; Proses Bisnis; Pelatihan; Microsoft Excel

### Abstract

*The rapid advancement of digital technology has influenced various sectors, including vocational education. Although SMK YPPS provides well-equipped laboratories that allow students to gain hands-on experience, their understanding of how digital technology supports business processes remains limited. To address this issue, the Community Service Team from the Faculty of Economics and Business, Telkom University conducted a one-day training program (December 6, 2024) designed to enhance students' digital literacy for business competitiveness. The activity employed an interactive workshop approach consisting of a preliminary survey, pre-test, material delivery, hands-on practice using business-related applications, group discussions, and a post-test. Instruments included learning modules, comprehension tests, and evaluation questionnaires. The training introduced students to basic business processes and the use of digital tools—particularly Microsoft Excel—as practical support for managing business activities. The results indicate a significant improvement in students' understanding of digital technology for business, reflected in the shift from pre-test to post-test scores and positive participant feedback. This program is expected to foster a mindset shift among students, enabling them to perceive technology not merely as entertainment but as a strategic tool to enhance productivity and business competitiveness.*

Keywords: Digital Technology; Digital Literacy; Business Process; Training; Microsoft Excel

\*Corresponding author

Dini Wahjoe Hapsari

Email :

dinihapsari@telkomuniversity.ac.id

© 2025 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved

## PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi di Indonesia telah dimulai pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang berada di bawah pendidikan dasar. Program pendidikan di SMK dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan agar mereka siap langsung terjun ke dunia kerja (M Indriastuti, Rosalinda, & Maulida, 2023).

Di Indonesia, SMK dapat dikelompokkan menjadi dua jenis utama, yaitu SMK bidang teknik yang mencakup keahlian seperti teknologi, agribisnis, dan rekayasa, serta SMK bidang sosial yang meliputi seni, bisnis, manajemen, dan pariwisata. SMK YPPS berlokasi di Sumedang merupakan sekolah dengan bidang keahlian bisnis dan manajemen. Sekolah ini menyediakan tiga program studi, yaitu Tata Boga, Tata Busana, dan Perhotelan.

Setiap program studi dilengkapi laboratorium khusus untuk mendukung kegiatan praktik siswa, sehingga keahlian mereka semakin terasah sesuai dengan kebutuhan industri. Pada program studi Tata Boga, siswa tidak hanya mempelajari proses produksi makanan dan minuman, tetapi juga diajarkan cara mengemas produk agar lebih menarik dan siap dipasarkan. Program studi Tata Busana berfokus pada kemampuan mendesain, membuat busana, serta memahami tren fashion terkini. Sementara itu, pada program studi Perhotelan, siswa mempelajari pengelolaan tamu selama menginap dan aspek bisnis perhotelan lainnya.

Saat ini, mayoritas peserta didik SMK berasal dari Generasi Z, di mana 72% generasi ini di Asia Pasifik memiliki cita-cita menjadi wirausahawan. Hal ini mendorong SMK untuk memberikan keterampilan praktis kepada siswa sebagai bekal untuk berwirausaha, selain materi teori yang diajarkan di kelas. Persiapan ini menjadi lebih penting ketika siswa mendekati kelulusan, karena mereka akan segera memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sayangnya, keterbatasan pemahaman tentang manajemen keuangan serta akses yang minim terhadap layanan keuangan seringkali menjadi hambatan bagi siswa dalam mengembangkan potensi ekonomi dan kontribusi sosial mereka.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis (Kadiyono, Nugraha, Seinandi, Erlangga, & Hadaya, 2024). Era digital menuntut setiap pelaku usaha untuk memiliki kemampuan mengelola bisnis dengan memanfaatkan teknologi agar mampu bersaing di tengah ketatnya kompetisi. Pengelolaan keuangan yang sistematis dan berbasis teknologi menjadi kunci keberhasilan bisnis. Namun, di lapangan, masih

banyak pelaku usaha yang belum memiliki kemampuan tersebut dan cenderung bertahan dengan cara konvensional. Hal ini mengakibatkan daya saing mereka menurun di tengah perkembangan teknologi yang begitu pesat.

Teknologi digital, seperti aplikasi pengelolaan bisnis, menjadi solusi yang dapat digunakan untuk mendukung proses usaha. Sayangnya, perkembangan teknologi digital tidak akan memberikan manfaat maksimal jika tidak diiringi dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (Hakim & Mulyadi, 2020). Upaya mempersiapkan siswa SMK agar memiliki kompetensi dalam memanfaatkan teknologi digital untuk bisnis menjadi sangat penting.

Siswa SMK yang mayoritas diisi oleh Generasi Z merupakan generasi yang sangat erat hubungannya dengan teknologi digital. Pada era ini, kemampuan teknologi mereka hal mutlak untuk memenangkan pertarungan bisnis. (Mila Indriastuti et al., 2022). Penting bagi mereka untuk diberikan dukungan bahwa teknologi tidak hanya berfokus pada hiburan, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan yang memiliki nilai jual. Pendampingan yang tepat menjadikan digitalisasi menjadi sarana efektif untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menghadapi tantangan bisnis.

Hasil pelatihan yang dilakukan (Sistiyarini, Herizon, & Sembiring, 2020) pembelajaran berbasis teknologi sangat diperlukan di era digital dengan dukungan kemajuan teknologi. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pengenalan aplikasi pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memperkenalkan siswa pada beberapa aplikasi dasar untuk mempercepat pekerjaan untuk tetap bersaing dalam bisnis.

Persiapan awal bagi pelaku bisnis untuk mengenal teknologi sangat diperlukan. Siswa-siswi SMK seyogyanya diperkenalkan dengan beberapa aplikasi yang dapat membantu mereka saat terjun di dunia kerja. Permasalahan yang dihadapi siswa SMK YPPS adalah: (1) belum sepenuhnya memahami proses bisnis dalam kegiatan praktik kerja di laboratorium, (2) belum memahami adanya *software Microsoft* dapat mendukung proses pekerjaan, (3) sebagai bagian dari generasi Z, kurang optimal dalam menggunakan akun media sosial untuk bersaing dalam usaha bisnisnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom membantu mengatasi kekurangan siswa SMK YPPS. Tim memberikan pelatihan dengan tema digitalisasi dalam proses bisnis, yang mencakup pengenalan aplikasi pengelolaan keuangan sederhana seperti

Microsoft Excel (Yaqin & Atmoko, 2022), serta penambahan pengetahuan tentang aplikasi Accurate dan Myob yang umum digunakan perusahaan.

## METODE

Tim Kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah dosen dibantu staf dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom. Sesuai dengan permasalahan yang ada, kami melakukan kegiatan dengan empat tahap:

### 1. Survei Pendahuluan

Tim melakukan survei ke SMK YPPS Sumedang dengan mempelajari kurikulum, proses pembelajaran, dan sarana pendukung. Sekolah telah dilengkapi dengan laboratorium yang digunakan siswa untuk melakukan praktik di program studi pilihannya. Setiap laboratorium memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta dilengkapi sarana internet. Fasilitas ini selaras dengan tuntutan perkembangan teknologi di era digital saat ini.

### 2. Perumusan Masalah dan Penyampaian Solusi

SMK YPPS menyampaikan bahwa siswa dibekali praktik dalam menjalankan aktivitas bisnis. Namun, mereka belum mendapatkan pemahaman tentang cara mengelola bisnis dengan baik dan bersaing di dunia usaha. Selain itu, siswa masih kurang memahami pentingnya teknologi digital di dunia bisnis. Mereka hanya mengenal media sosial untuk hiburan tanpa mengetahui fungsi penting lainnya. Siswa juga belum memahami peran aplikasi digital yang dapat mendukung aktivitas bisnis dan meningkatkan produktivitas. Solusi yang ditawarkan adalah sharing ilmu terkait proses bisnis, teknologi digital, dan pengenalan aplikasi seperti Microsoft Excel.

### 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga bagian. Bagian pertama adalah *pre-test* untuk melihat pemahaman siswa sebelum menerima materi. Bagian kedua meliputi penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab. Bagian terakhir melakukan *post-test* untuk mengukur pemahaman siswa setelah menerima materi.

### 4. Evaluasi Kegiatan

Tim mengukur keberhasilan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan menyebarkan kuesioner berisi pernyataan terkait pelaksanaan kegiatan. Kuesioner ini berfungsi sebagai umpan balik yang digunakan untuk evaluasi hasil kegiatan dan perbaikan yang diperlukan untuk kegiatan selanjutnya.

## PEMBAHASAN

Hasil survei menunjukkan bahwa siswa SMK menghadapi permasalahan dalam pemahaman materi yang relevan dengan era digitalisasi. Mereka memerlukan pembelajaran tentang penggunaan

software microsoft sebagai alat bantu sederhana untuk melakukan perhitungan. Pemanfaatan sosial media dengan tepat. Tim berdiskusi untuk memastikan pelaksanaan pelatihan berjalan efektif dan materi dapat tersampaikan.

Materi pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan siswa SMK sesuai hasil survei pendahuluan. Tim menyiapkan soal *pre-test* dan *post-test* untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa sebelum setelah memperoleh materi. Tim juga menyiapkan strategi penyampaian materi agar siswa tertarik dan antusias untuk mengetahui lebih lanjut, menjadikan suasana kelas lebih hidup dan dinamis.

## Pelaksanaan

Realisasi kegiatan dilaksanakan pada Hari Jum'at, 6 Desember 2024 di SMK YPPS Sumedang. Kegiatan ini diikuti oleh 46 siswa kelas XI dari 3 program studi yaitu Tata Boga, Tata Busana, dan Perhotelan. Rangkaian kegiatan diawali dengan memperkenalkan seluruh tim, penyampaian materi, dan evaluasi.

Sebelum memberikan materi, tim melakukan diskusi ringan dengan siswa terkait telepon seluler yang mereka miliki, juga fitur atau aplikasi yang sedang trend, termasuk media sosial yang mereka gunakan (Gambar 1). Antusiasme siswa SMK yang seluruhnya Generasi Z sangat tinggi. Mereka dengan semangat menyebutkan berbagai media sosial yang dimiliki serta frekuensi penggunaan media tersebut.



**Gambar 1.** Diskusi Siswa SMK YPPS

Setelah wawasan siswa terbuka, tim menyampaikan pentingnya telepon seluler sebagai alat komunikasi yang lebih dari sekedar sarana komunikasi. Tim menjelaskan bahwa telepon seluler kini telah menjadi alat vital dalam dunia bisnis, digunakan untuk berbagai keperluan seperti negosiasi, pengambilan keputusan, serta pengelolaan komunikasi yang efektif. Selain itu, tim juga menekankan bahwa pemanfaatan telepon seluler secara cerdas dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam dunia usaha.

Dari wawasan sederhana ini, tim mulai menjelaskan pengertian proses bisnis serta pentingnya memahami siapa saja yang berada dalam lingkungan bisnis mereka. Tim menggali wawasan siswa sesuai dengan bisnis yang mereka jalankan di

laboratorium. Jika di laboratorium mereka sebagai orang yang melaksanakan pekerjaan, disini Tim menambahkan bagaimana jika mereka harus menjalankan bisnis Tata Boga, Tata Busana, dan Perhotelan. Bagaimana mereka mengelola bisnis dan juga mampu bersaing di dunia digital saat ini.

Sebuah bisnis yang baik diperlukan pengelolaan seluruh proses bisnis khususnya pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan termasuk proses pencatatan dari setiap aktivitas bisnis yang dilakukan terus menerus dan tidak dapat terlewat. Sebagai pelaku bisnis harus melakukan pencatatan ini dengan cepat untuk bersaing dengan Kompetitor dan mampu bertahan. Kemajuan teknologi menyediakan software untuk mendukung kerja para pelaku bisnis. Tim memperkenalkan salah satu software yaitu *Microsoft Excell* untuk membantu pekerjaan menjadi lebih cepat. Pelaku bisnis juga dapat perhitungan dan analisis yang lebih akurat dibanding jika melakukan secara manual. *Microsoft Excell* sudah dikenal oleh siswa SMK YPPS, tapi mereka belum menguasai fitur-fitur yang disediakan dan menjalankan dengan maksimal (Gambar 2).



**Gambar 2.** Tim Menyampaikan Materi

Tim juga mengajak siswa diskusi terkait media sosial dan alat untuk membuat bahan tayang yang sedang banyak dipelajari. Antusiasme siswa semakin tinggi, ternyata mereka memiliki akun di beberapa media sosial (gambar 3). Sayangnya, mereka belum menyadari dengan kreativitas tinggi dalam post kegiatan atau memiliki *follower* banyak dapat membantu mereka memasarkan usahanya. Disini Tim mengedukasi siswa bahwa media sosial dapat dimanfaatkan dengan maksimal sesuai kebutuhan.



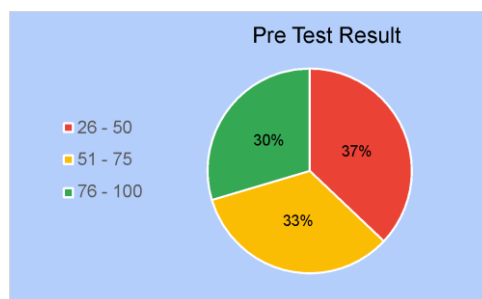
**Gambar 3.** Tim Mengedukasi Media Sosial

#### **Pre-Test dan Post-Test**

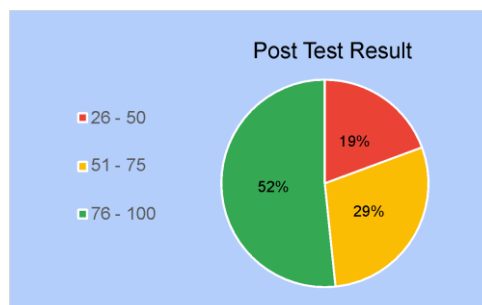
Nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan hasil pemahaman siswa sebelum dan setelah *post-test*.

Soal dirancang berdasar materi dan dari hal yang umum sampai hal khusus. Hal umum terkait program studi yang dipilih termasuk jenis usaha jasa, dagang atau manufaktur. Hal khusus terkait teori yang disampaikan terdiri proses bisnis dari sisi fase, jenis, dan tahapan). Tim juga menjelaskan software sederhana yaitu *Microsoft*, untuk pengelolaan keuangan dikenalkan *Microsoft Excel* juga pelatihan pemakaiannya.

Hasil tes menunjukkan wawasan siswa bertambah terkait tema yaitu Pemanfaatan Teknologi Dalam Kompetisi Bisnis. Juga mampu mengingat materi. Hasil *pre-test* sebelum pemaparan materi menunjukkan 17 siswa memperoleh nilai 26-50; 15 siswa memperoleh nilai 51-75 dan 14 siswa memperoleh nilai 76-100. Jumlah siswa terbanyak pada posisi range 26-50 yaitu range terendah (Gambar 4).



**Gambar 4.** Nilai Pre-Test



**Gambar 5.** Post-test Score

Setelah dilakukan pemaparan, diskusi dan tanya jawab, nilai *post-test* mengalami pergeseran nilai. Total siswa memperoleh range nilai terendah (26-50) turun dari 17 siswa menjadi 9 siswa, dan range nilai tertinggi (76-100) mengalami kenaikan dari 14 siswa menjadi 24 siswa. Sehingga dapat diartikan materi yang disampaikan narasumber dapat diterima oleh siswa (Gambar 5).

#### **Evaluasi**

Pelatihan ditutup dengan siswa SMK mengisi kuesioner pelaksanaan pengabdian masyarakat. Kuesioner ini ditabulasikan untuk melihat kepuasan siswa SMK terhadap pelatihan yang diberikan Tim

Pengabdian Masyarakat. Umpan balik siswa untuk kegiatan pelatihan disajikan pada Tabel 1:

**Tabel 1.** Umpan Balik Pelatihan Pada SMK YPPS Sumedang

| Pernyataan                                                                                          | Sangat Tdk Setuju | Tidak Setuju | Netral | Setuju | Sangat Setuju |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------|--------|--------|---------------|
| Kegiatan Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom sesuai dengan tujuan kegiatan.          | 0                 | 0            | 0      | 20     | 26            |
| Kegiatan Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom sesuai dengan kebutuhan siswa SMK YPPS. | 0                 | 0            | 0      | 24     | 22            |
| Waktu pelaksanaan kegiatan telah mencukupi kebutuhan siswa.                                         | 0                 | 0            | 0      | 27     | 19            |
| Dosen dan Mahasiswa menjalankan peran dengan optimal selama kegiatan.                               | 0                 | 0            | 0      | 10     | 36            |
| Siswa SMK YPPS mengapresiasi dan berharap program ini berkelanjutan.                                | 0                 | 0            | 0      | 21     | 25            |
| Jumlah                                                                                              | 0                 | 0            | 0      | 102    | 128           |
| % (jumlah masing-masing : total)                                                                    | 0 %               | 0 %          | 0 %    |        | 55,65%        |
| Jumlah % setuju + sangat setuju                                                                     | 100%              |              |        |        |               |

## KESIMPULAN

SMK YPPS Sumedang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki tiga program studi. Pelaksanaan Pendidikan sekolah kejuruan pada umumnya, tersedia laboratorium setiap program studi guna memfasilitasi proses pembelajaran. Siswa SMK YPPS yang merupakan Generasi Z dan sangat terbiasa dengan alat telekomunikasi juga teknologi, perlu mendapat edukasi tambahan manfaat dari alat-alat tersebut.

Sebagai sekolah yang telah menyediakan fasilitas dengan baik, SMK YPPS masih memerlukan *insight* dari pihak eksternal untuk menambah wawasan siswa nya. Mereka perlu tau bahwa kegiatan yang dilakukan di laboratorium masih dapat dikembangkan dengan memahami proses bisnis yang mereka tekuni. Terlebih jika mereka mampu mengoperasikan alat komunikasi, teknologi, juga media sosial yang pasti menambah kemampuan mereka untuk bersaing di dunia bisnis.

Tim Pengabdian Masyarakat memberikan pelatihan untuk membuka cara pandang mereka pada sebuah bisnis, mengelola bisnis dan keuangan dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia

untuk memenangkan persaingan dan memiliki bisnis yang berkelanjutan.

Hasil kegiatan berupa pelatihan mendapat umpan balik bahwa siswa SMK YPPS mendapat tambahan pengetahuan di bidang digitalisasi serta mengharapkan adanya kegiatan pelatihan dengan tema baru. Nilai *post-test* menunjukkan kenaikan dibanding *pre-test*. Umpan balik siswa dan nilai *post-test* menunjukkan kegiatan pengabdian masyarakat memberikan dampak positif terhadap siswa terutama pemanfaatan teknologi dalam menjalankan bisnis.

## PUSTAKA

- Hakim, A. R., & Mulyadi, T. M. L. R. (2020). Digital Branding Dan Desain Optimalisasi Peningkatan Penjualan Produk Umkm Makanan Tradisional Di Kabupaten Sukoharjo. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 2(2), 125–130. <https://doi.org/10.31092/kuat.v2i2.1068>
- Indriastuti, M., Rosalinda, E., & Maulida, M. (2023). Literasi dan Inklusi Keuangan pada Gen Z guna Mendukung Agenda SDG's di Indonesia. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 5(2), 91–96. Retrieved from <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/KUAT/article/view/2289>
- Indriastuti, Mila, Akbari, D. A., Widarey, A. V. Y., Maulana, G., Munawati, A., Chassman, P. V. ., & Fahrini, A. D. (2022). Workshop Digital Marketing Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMKN 51 Jakarta. *Jurnal Abdi Mandala*, 1(1), 46–58.
- Kadiyono, A. L., Nugraha, Y., Seinandi, R. A., Erlangga, R. S., & Hadaya, A. B. (2024). Literasi Digital UMKM: Pelatihan Pemanfaatan Marketplace Sebagai Sarana Pengembangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 30(04), 524–529.
- Sistiyarini, E., Herizon, & Sembiring, C. L. (2020). Pelatihan Akuntansi Bank Transaksi Back Office Bank Konvensional Bagi Smk Unitomo Surabaya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 80–84. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3745>
- Yaqin, A., & Atmoko, A. D. (2022). Pemanfaatan Office 365 Dan Teknologi Cloud Bagi Guru TK ABA Kadipolo di Masa Pandemi Covid-19. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 698–703. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.5394>